KATA PENGANTAR

sAPiw maw k&vsijuhuA/ keapda/ Outlaw clenqatv segenap/ fiatiAw, sAtuo mau> menc&iitafiatv

seyala/ pexAualan/-cYlyw yang/ afatA'

(cYYhzrn/. 9: 2)

Ungkapan pemazmur di atas adalah juga menjadi ungkapan penulis atas berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Namun disadari bahwa penulisan in tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ini ingin mengungkapkan rasa teruma kasih kepada:

1. Pelaksana Ketua STAKN Toraja, Pdt. Dr. A. Kabanga’, M.Th., yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di sekolah ini.
2. Para Dosen Pembantu Ketua, dosen serta segenap pegawai STAKN Toraja, terima kasih atas bantuannya dalam rangka penyelesaian studi penulis.
3. Ibu Barbara J. Hopwood, Ph. D, dan Mery Toban, S.Th., yang bertindak sebagai dosen wali yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan baik dalam kuliah maupun dalam penulisan karya ilmiah ini.
4. Bapak Pdt. J. R. Pasolon, M.Th., sebagai dosen pembimbing yang tidak mengenal lelah dalam mengarahkan penulis.
5. Ibu tercinta, Debora Ta’dung dan saudara-sadaura terkasih: Ester, Martha, Simeon, yang telah membiayai penulis selama duduk dibangku kuliah.
6. Jemaat Sangpiak, Klasis Awan, yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan dan dukungan untuk menyelesaikan tulisan ini.
7. Segenap angkatan 2000, tanpa terkecuali dan teman-teman di rumah kost aspura: Dani, Deni, Sebri, Simon, Markus, Taruk, Lusin, Tampang, Amin, Lius, Cecep, Toding, serta Eget.
8. Saudara Yusran Lobo', S.Th., (Ucchank) dan Biring, yang telah membantu penulis dalam pengetikan dan pengeditan skripsi ini.
9. Bapak Yulis Tulak, SE., yang telah berjerih payah untuk menteijemahkan beberapa bahasa Toraja ke dalam bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSEMBAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

[KATA PENGANTAR vi](#bookmark0)

ABSTRAKSI viii

[DAFTAR ISI ix](#bookmark1)

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 3
4. Batasan Masalah 3
5. Metode Penulisan Serta Penelitian 4
6. Signifikansi Penulisan 5
7. Signifikansi Akademik 6
8. Signifikansi Praktis 6
9. Sistematika Penulisan 7

BAB II PANDANGAN-PANDANGAN TENTANG RATAPAN 9

1. Pengertian Secara Etimologis 9
2. Ratapan Menurut Aluk Todolo 10
3. Umbating 14
4. Badong 14
5. Merau’ 17
6. Retteng 18
7. Dondi’ 20
8. Pandangan Orang Toraja Tentang Kematian 21
9. Tujuan Ratapan Orang Toraja 22
10. Kesimpulan 23
11. Ratapan Pada Beberapa Aliran Keagamaan 23
12. Religi Suku Murba di Flores 23
13. Asal Usul Manusia 23
14. Hidup di Akhirat 24
15. Religi Suku Murba di Kalimantan 25
16. Keyakinan Tentang Manusia 25
17. Keyakinan Tentang Jiwa 26
18. Upacara Kematian 28
19. Ratapan Menurut Kesaksian Alkitab 29

1. Ratapan Menurut Perjanjian Lama 29

1. Ratapan Jemaat 30
2. Ratapan Perseorangan 32
3. Ratapan Untuk Orang Mati 33



2. Ratapan Menurut Perjanjian Baru 34

1. Kesimpulan 36

BAB III PEMAPARAN HASIL PENELITIAN 37

1. Gambaran Umum Lembang Buntu Karua 37
2. Letak Geografis 37
3. Mata Pencaharian 39
4. Latar Belakang 39
5. Pelapisan Masyarakat 39
6. Sistem Kekerabatan dan kegotongroyongan 41
7. Hasil Penelitian 42
8. umbating 42
9. Faktor Penyebab Untuk Melakukan umbating 44
10. Bentuk-Bentuk umbating Di Masyarakat

Lembang Buntu Karua 46

1. Pembahasan Hasil Penelitian 52

1. Ratapan Dalam Pandangan Masyarakat

Lembang Buntu Karua 52

1. Kesimpulan 56

BAB IV TINJAUAN PSIKOLOGIS-TEOLOGIS

TENTANG UMBATING 57

1. Bating Secara Etimologis 57
2. Umbating Menurut Aluk Todolo dan Masyarakat

Lembang Buntu Kama 58

1. Institusi Gereja 61
2. Refleksi Teologis 64

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 70

1. Kesimpulan 70
2. Saran 70

LAMPIRAN 72

I. Daftar Pertanyaan 72

II. Surat Jalan Penelitian Dari STAKN Toraja 73

DAFTAR PUSTAKA 74

CURRICULUM VITAE 77